

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Muhammad Azka Rifdarrahman**

NIM : **18104010093**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya asli saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 15 November 2024

Yang menyatakan



Muhammad Azka Rifdarrahman

NIM: 18104010093

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Azka R.
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Azka Rifdarrahman
NIM : 18104010093
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 4 November 2024

Pembimbing



Drs. H. Radino, M. Ag.
NIP.: 19660904 199403 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3467/Un.02/DT/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul : NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM BUKU SISWA MATA PELAJARAN FIKIH, AKIDAH AKHLAK, AL-QUR'AN HADIS, DAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MADRASAH ALIYAH TERBITAN KEMENTERIAN AGAMA TAHUN 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD AZKA RIFDARRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010093
Telah diujikan pada : Jumat, 22 November 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 676a6731747f0

Pengaji I

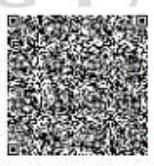
Asniyah Nailasariy, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6769e82e892b6

Pengaji II

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 67692e43b9e15



Yogyakarta, 22 November 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 676a665163f2c

MOTTO

وَكَذِلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ
عَلَيْكُمْ شَهِيدًا...^١

“Dan demikian Kami telah menjadikan kamu, ummatan wasathan (umat pertengahan) agar kamu menjadi saksi (patron) atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi (patron) atas (perbuatan) kamu.”¹

Q.S. Al Baqarah/2:143



¹ M. Quraish Shihab (2001). *Tafsir Al -Mishbah*. Jakarta : Lentera Hati, hal. 347

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :



ABSTRAK

Muhammad Azka Rifdarrahman, *Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2024.*

Agama dan Islam sama-sama bermakna kedamaian. Namun dalam pengamalan ajaran agama Islam, banyak kesalahpahaman yang menimbulkan radikalisme dan kekerasan. Moderasi beragama adalah sikap beragama yang penting untuk menghindari radikalisme dan kekerasan. Melalui buku siswa yang menjadi bahan pembelajaran pada Madrasah Aliyah peneliti telah meneliti tentang "Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran buku-buku yang mengandung materi pokok dengan nilai-nilai moderasi beragama serta apa saja materi pokok dengan nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku-buku tersebut.

Penelitian ini tergolong penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif dan berbentuk penelitian deskriptif. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan menggunakan *content analysis* (analisis Isi) sebagai metode analisis data. Kemudian untuk indikator moderasi beragama yang digunakan untuk mengukur materi dalam buku mata Pelajaran Pendidikan Agama Madrasah Aliyah ini peneliti menggunakan empat indikator moderasi beragama yang disusun oleh Kementerian agama, yakni: komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan dan radikalisme, serta akomodatif terhadap kebudayaan lokal.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: terdapat nilai-nilai moderasi beragama di dalam materi pokok buku Fikih kelas XI bab 4 tentang *Bughat (Pemberontakan)*, Al-Qur'an Hadis kelas XI bab 2 tentang *Toleransi*, Akidah Akhlak kelas X bab 7 tentang *Jadikan Islam Wasathiyah sebagai Rahmatan lil Alamin*, Akidah Akhlak kelas XII bab 2 tentang *Kunci Kerukunan*, serta Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII bab 2 tentang *Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia* dan bab 4 tentang *Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia* yang meliputi semua indikator moderasi beragama.

Kata kunci : Nilai-nilai Moderasi Beragama, Buku Siswa, Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, Sejarah Kebudayaan Islam, Madrasah Aliyah.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالصَّلَوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ ، تَبَّعْنَا
وَحَيْنِنَا مُحَمَّدٌ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَمَنْ تَعَاهَمْنَا بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

Segala puji bagi Allah Swt yang melimpahkan rahmat, hidayah, dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada nabi seluruh umat, Nabi Muhammad saw yang telah menuntun umat Islam menuju jalan kemenangan.

Skripsi yang penulis susun ini berisikan tentang nilai-nilai moderasi beragama dalam buku siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, serta Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama pada tahun 2020. Penulis berusaha sebaik mungkin menemukan fakta baru berkaitan dengan muatan nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku-buku tersebut. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini pasti terdapat banyak kekurangan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran serta masukan terhadap skripsi ini agar dapat lebih disempurnakan lagi.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai

pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Moh. Agung Rokhimawan, M. Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
1. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M. Hum. selaku dosen penasihat akademik saya yang telah membimbing saya selama berkuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar membimbing saya dan memberikan masukan serta saran selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Atabik dan Ibu Farida yang senantiasa mendukung saya baik secara lahir dan batin tanpa kenal lelah, semoga kedua orang tua saya selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
5. Seluruh keluarga saya yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
6. Seluruh teman-teman dari Program Studi Pendidikan Agama Islam 2018

yang telah menemani dan membantu saya selama menjalani perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

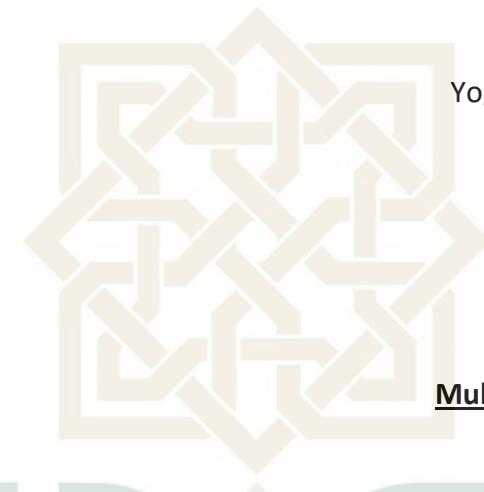
Yogyakarta, 15 Oktober 2024

Yang menyatakan



Muhammad Azka Rifdarrahman

18104010093



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Nilai	8
2. Moderasi Beragama	9
3. Buku Siswa	18
4. Mata Pelajaran Fikih.....	19
5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	21
6. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	22
7. Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.....	24
8. Madrasah Aliyah	26
B. Kajian Pustaka	26
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34

B. Tempat dan waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	36
E. Keabsahan Dokumen	37
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Identifikasi Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam yang Mengandung Nilai-Nilai Moderasi Beragama	40
B. Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020.....	52
BAB V PENUTUP	68
A.Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan	xiv
Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xvii
Tabel 4: Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xviii
Tabel 5: Identitas Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Dan Sejarah Kebudayaan Islam	38
Tabel 6 : Buku-Buku Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Dan Al-Qur'an Hadis Yang Mengandung Materi Pokok Nilai-Nilai Moderasi Beragama	41
Tabel 7: Materi Pokok Yang Relevan Dengan Indikator Komitmen Kebangsaan....	51
Tabel 8 : Materi Pokok Yang Relevan Dengan Indikator Toleransi.....	54
Tabel 5 : Materi Pokok Yang Relevan Dengan Indikator AntiKekerasan Dan Radikalisme	58
Tabel 6 : Materi Pokok Yang Relevan Dengan Indikator Akomodatif Terhadap Kebudayaan Lokal	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Sampul Buku Siswa Fikih Kelas XI Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama 2020.....	42
Gambar II : Sampul Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama 2020.....	43
Gambar III : Sampul Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama 2020.....	45
Gambar IV : Sampul Buku Siswa Al-Qur'an dan Hadis Kelas XI Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama 2020.....	46
Gambar V : Sampul Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XII Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama 2020.....	47



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b//U/1987, pedoman transliterasi Arab-Latin secara garis besar dirumuskan dengan maksud sebagai pengalih-hurufan abjad satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ڙ	ڦa	ڻ	ha (dengan titik di bawah)
ڙ	Kha	Kh	ka dan ha
ڏ	Dal	d	De
ڏ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ڙ	Ra	r	er
ڙ	Zai	z	zet
ڦ	Sin	s	es
ڦ	Syin	sy	es dan ye
ڦ	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ڦ	ڏad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ڻ	te (dengan titik di bawah)

ظ	ڙa	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	a
ـ	Kasrah	i	i
ـ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
..<ْي	Fathah dan ya	ai	a dan u
..<ْو	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- گت kataba

- فَعَلَ fa`ala
- سُيَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ي...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَّى ramā
- قَيْلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَازِلٌ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلْمَنْ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/

- بِسْمِ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَّحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- إِلَهُ الْأَمْوَارُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama jika diartikan berdasarkan susunan bahasanya berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *a* yang artinya tidak, dan *gama* yang berarti kacau.² Sedangkan Islam jika diartikan secara bahasa berasal dari asal kata *salima* dalam Bahasa Arab yang berarti selamat, dan menurunkan kata *aslama* yang berarti memelihara dengan keadaan selamat, menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat.³ Dengan demikian baik dari asal kata agama maupun Islam semuanya mengarah kepada kondisi keteraturan dan kedamaian. Sehingga sudah seharusnya ajaran-ajaran agama Islam menunjukkan jalan untuk hidup dalam kedamaian seperti tujuannya yakni menjadi rahmat bagi seluruh alam. Namun dalam pengamalannya terdapat pemahaman ajaran-ajaran agama Islam melalui sudut pandang yang kaku serta menganggap bahwa hanya terdapat satu jalan dalam memahami ajaran Islam.

Kelompok yang memahami sumber ajaran agama Islam secara harfiah dan rigid serta ingin agar ajaran yang mereka pahami dapat diterapkan meski dengan cara-cara yang tidak menggambarkan kedamaian dalam Islam dapat merusak esensi ajaran agama Islam. Kelompok ini biasa disebut dengan istilah Islam radikal. Pergerakan radikalisme (aliran radikal) dengan ajarannya yang kaku dan dampaknya terhadap

² Zainal Arifin Abbas, (1984), *Perkembangan Pikiran Terhadap Agama*, Jakarta: Pustaka al-Husna, hal. 93

³ Nasrudin Raszak, (1993), *Dienul Islam : Penafsiran Kembali Islam sebagai suatu Aqidah*, Bandung: Alma'arif, hal. 56

agama Islam patut diwaspadai karena berpotensi membentuk cara pandang beragama yang ekstrim dan bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam itu sendiri. Selain itu radikalisme ini juga berpotensi dapat menimbulkan interpretasi ajaran agama Islam sebagai ajaran yang eksklusif dan tidak terbuka terhadap perbedaan. Padahal sejatinya agama Islam mengajarkan sikap terbuka dan saling menghargai terhadap perbedaan.

Melalui perkembangan zaman, paham radikalisme telah menyebar dengan pesat di seluruh Indonesia. Hal ini menjadi sesuatu yang perlu diperhatikan mengingat paham radikalisme berusaha keras untuk memaksa menerapkan apa yang mereka pahami kepada orang lain. Sementara kondisi sosio-kultural di Indonesia sangat beragam sehingga pemahaman mengenai suatu ajaran pun dapat berbeda dan tidak bisa dipaksakan seragam.

Agama Islam yang seharusnya mampu menciptakan kedamaian persatuan ataupun kerukunan, apabila diterapkan dengan cara yang salah yakni dengan kekerasan justru dapat menjadi potensi pemecah atau tindakan teror manakala terdapat klaim bahwa paham ajaran agama yang dianutnya merupakan yang paling benar dan pemahaman ajaran agama atau keyakinan orang lain yang berbeda dengan mereka adalah salah. Hal demikian dikarenakan memiliki pemikiran yang sempit, tertutup, keras, dan intoleran.⁴ Dengan demikian kegiatan paham radikalisme untuk memaksakan penerapan paham mereka dapat mengganggu kedamaian yang ada di Indonesia. Terlebih lagi apabila paham tersebut menyasar kepada remaja yang masih dalam tahap penemuan jati diri. Paham ini akan dengan mudah mengakar dan menjadi

⁴ Karwadi, (2014), "Moderasi beragama Pemahaman Ajaran Islam", dalam Jurnal *Al-Tahrir* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. 12, No. 01, (Mei 2014), hlm. 141

prinsip hidup mereka. Maka dari itu diperlukan adanya tindakan preventif untuk mencegah paham radikalisme menyerang dan menyebar di Indonesia. Pemerintah Republik Indonesia melalui Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024 memasukkan moderasi beragama sebagai salah satu isu bangsa yang dipandang penting.

Seperti yang disampaikan oleh Deputi Bidang Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan Bappenas, Slamet Sudarsono saat menjadi narasumber pada Rakernas Kemenag 2020, bahwa saat ini kondisi dunia dihadapkan pada masih lemahnya pemahaman dan pengamalan nilai agama yang moderat, inklusif dan toleran. Sehingga hal tersebut merupakan tantangan bangsa Indonesia yang majemuk unyuk melakukan penguatan pemahaman menghormati perbedaan, bersedia hidup bersama dalam sebuah komunitas yang beragam, dan mengedepankan nilai-nilai toleran dan inklusif.⁵

Dengan demikian untuk melawan paham radikalisme diperlukan adanya pengajaran moderasi beragama yang diberikan melalui sosialisasi maupun pembelajaran. Salah satunya adalah melalui pendidikan formal, terlebih lagi pada Tingkat menengah. Hal ini untuk mencegah paham radikalisme masuk pada kalangan remaja sehingga tidak menimbulkan dampak buruk kedepannya. Maka dari itu lembaga-lembaga pendidikan perlu menekankan hal ini melalui proses pembelajaran yang bersumber dari bahan ajar yang ada.

⁵ Kemenag.go.id (2020) "Bappenas : Urgensi Moderasi Beragama dalam RPJMN 2020-2024"
<https://kemenag.go.id/nasional/bappenas-urgensi-moderasi-beragama-dalam-rpjmn-2020-2024-f5fyfx> .
Dalam kemenag.go.id

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki porsi materi agama lebih banyak daripada lembaga sekolah lainnya terutama dengan adanya mata pelajaran pendidikan agama Islam yang lebih terperinci, memiliki tugas lebih untuk memastikan pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencegah radikalisme menyebar. Terutama pada tingkat tsanawiyah dan aliyah yang merupakan tingkat menengah di mana pemikiran siswa remaja sudah mulai dapat mengenal cara pandang terhadap agama Islam secara lebih lanjut.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap buku siswa untuk, peneliti menemukan bahwa buku Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam yang dibuat untuk Tingkat Madrasah Aliyah memiliki landasan Keputusan Menteri Agama no 183 Tahun 2019. Dalam KMA no 183 Tahun 2019 disebutkan mengenai KMA 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada madrasah diterbitkan untuk mendorong dan memberi aturan bagaimana berinovasi dalam implementasi kurikulum madrasah serta memberikan payung hukum dalam pengembangan kekhasan Madrasah, pengembangan penguatan Karakter, pendidikan antikorupsi dan pengembangan moderasi beragama pada madrasah⁶.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa penelitian terhadap bahan ajar diperlukan untuk meninjau kesesuaian antara kebutuhan akan adanya materi yang dapat mengupayakan moderasi beragama dalam pemahaman agama dengan kenyataan yang ada di lapangan. Maka dari itu peneliti bermaksud

⁶ KMA nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah hal.

untuk meneliti **nilai-nilai moderasi beragama dalam Buku Siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama tahun 2020**. Peneliti memilih buku-buku tersebut secara keseluruhan dengan beberapa pertimbangan.

Pertama, buku tersebut digunakan sebagai bahan ajar terbaru yang digunakan di Madrasah Aliyah. Peneliti memilih jenjang Madrasah Aliyah mengingat kondisi psikis siswa Madrasah Aliyah yang memasuki fase pencarian jati diri dan mengakibatkan pikirannya mudah dipengaruhi oleh orang lain.

Kedua, semua mata pelajaran tersebut memiliki peran penting dalam penanaman sikap moderasi beragama dari berbagai sudut pandang keilmuan, yang keterkaitannya akan semakin menguatkan nilai moderasi beragama dalam proses pembelajaran.

Ketiga, pengetahuan agama yang lebih luas dibandingkan anak Tingkat SLTA yang mendukung aktualisasi moderasi beragama dalam pemikiran mereka.

Berdasarkan ketiga alasan di atas, peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap beberapa buku siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama Tahun 2020, untuk menemukan bab-bab yang di dalamnya mengajarkan nilai-nilai moderasi beragama dengan menggunakan empat indikator moderasi beragama, yakni: komitmen kebangsaan, toleransi, antikekerasan dan radikalisme, serta akomodatif terhadap budaya lokal. Keempat indikator tersebut peneliti gunakan sebagai faktor utama dalam menguji relevansi materi dengan nilai-nilai moderasi beragama.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran buku siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020 yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama?
2. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah Terbitan Kementerian Agama 2020?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran buku-buku siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020 yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama.
2. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku siswa Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menguak fakta baru yang lebih mendalam tentang materi pokok nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam Buku Siswa Mata Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah

Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah sehingga layak dijadikan sebagai bahan ajar yang mumpuni untuk penanaman nilai-nilai moderasi beragama di sekolah. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu Fikih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan saran, koreksi, dan informasi bagi penerbit dan penyusun buku pembelajaran terkhusus mata pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga dapat menghadirkan buku materi yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran bagi praktisi pendidikan terutama pendidikan agama Islam agar lebih selektif dalam memilih sumber atau bahan pembelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, serta Sejarah Kebudayaan Islam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian nilai-nilai moderasi beragama pada buku mata Pelajaran Fikih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah kebudayaan Islam, Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020 peneliti menemukan materi pokok yang berkaitan erat dengan nilai-nilai moderasi beragama dalam lima buku siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Aliyah terbitan Kementerian Agama tahun 2020, yakni:

1. Fikih kelas XI bab 4 tentang *Bughat* (Pemberontakan),
2. Al-Qur'an Hadis kelas XI bab 2 tentang Toleransi,
3. Akidah Akhlak kelas X bab 7 tentang Jadikan Islam Wasathiyah sebagai Rahmatan lil Alamin,
4. Akidah Akhlak kelas XII bab 2 tentang Kunci Kerukunan, serta
5. Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII bab 2 tentang Peran Walisanga dalam Penyebaran Islam di Indonesia dan bab 4 tentang Peran Umat Islam dalam Memperjuangkan Kemerdekaan Indonesia.

Peneliti menemukan hasil bahwa terdapat lima buku dari keseluruhan dua belas buku Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah yang enam bab didalamnya mengandung nilai moderasi beragama berdasarkan empat indikator moderasi beragama dan enam prinsip moderasi beragama.

Materi-materi pada bab-bab tersebut dapat menjadi acuan untuk menanamkan nilai moderasi beragama kepada siswa. Terlebih lagi keempat indikator tersebut semuanya terdapat di setiap jenjang baik kelas X, XI, maupun XII yang menandakan penanaman nilai-nilai moderasi beragama dapat dilakukan penuh selama tiga tahun ajaran pada Madrasah Aliyah.

B. Saran

1. Guru mata Pelajaran keempat mata pelajaran tersebut yakni: Fikih, Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, dan Sejarah kebudayaan Islam sebaiknya memiliki pemahaman yang baik mengenai moderasi beragama sehingga dapat memanfaatkan materi yang ada dalam buku -buku tersebut dan menerapkannya dalam pembelajaran dengan tepat. Dengan begitu siswa dapat memahami nilai dalam moderasi beragama dan terhindar dari paham radikalisme.
2. Bagi siswa pengguna buku-buku ini sebaiknya tidak hanya memahami materi yang ada di dalam buku ini secara tekstual saja, tapi harus memahaminya secara kontekstual dan menanamkan nilai moderasi beragama dalam kehidupan, sehingga dapat menyaring pandangan-pandangan radikalisme yang ada di sekitarnya.
3. Siswa pengguna buku-buku Mata Pelajaran Fikih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an dan Hadis, serta Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Aliyah sebaiknya menambah khazanah keilmuannya dengan menambah sumber bacaan lain yang lebih mendalam dalam membahas mengenai moderasi beragama.
4. Penyampaian materi dalam buku ini sebaiknya dibantu dengan berbagai macam sumber terpercaya yang dapat memperluas penjelasan materi.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Qothon, Manna'. (1973), *Fii Ulumul Al-Qur'an*, Riyadh : Maisyurah 'Ashrul Hadits
- Alfan, Muhammad. (2013), *Pengantar Filsafat Nilai*. Pustaka Setia.
- Amin, Muhammad Fuad. (2019). "Konsep Toleransi dan Implementasinya di Masyarakat di Indonesia", *Jurnal Madaniyah, Volume 9 Nomor 2*.
- Arifin, M. Samsul. (2020). *Sejarah Kebudayaan Islam XII Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kemenag.
- Arifin, Zainal Arifin Abbas. (1984). *Perkembangan Pikiran Terhadap Agama*, Pustaka al-Husna
- Ash Shiddieqy, M. Hasbi (1991), *Sejarah dan Pengantar Ilmu Hadits*. Bulan Bintang.
- Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali. (2001), *Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*. Pustaka Bumi.
- Aziz, Aceng Abdul dkk. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Dirjen Pendis Kemenag.
- Bakar, Abu. (2015). "Konsep Toleransi dan Kebebasan beragama", *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi Ummat Beragama*, Vol. 7 no.2 Juli-Desember.
- Bay, Kaizal. (2011). "Pengertian Ulil Amri dalam Al-Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Masyarakat Muslim", *Jurnal Ushuluddin Vol. XVII No. 1*.
- Bukhori, Pahrurroji M. (2020), *Al-Qur'an Hadis Kelas X Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kemenag
- Cendekia.kemenag.go.id, (2020) "Peta Jalan Penguatan Moderasi Beragama tahun 2020-2024"

Cholil, Muhammad Sirajuddin. (2017). "Toleransi Beragama sebagai Upaya resolusi konflik: *Toleransi Beragama*", *At-tadzhib: Jurnal studi Islam dan Muamalah*

Fitriyana, Pipit Aidul. (2020). *Dinamika Moderasi beragama di Indonesia*. Jakarta: Litbang Diklat Press.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Ar-Ruzz Media

Kemenag.go.id, https://cendikia.kemenag.go.id/storage/uploads/file_path/file_13042023_6437ba3889fa4.pdf. Dalam cendikia.kemenag.go.id.

kemenag.go.id, <https://kemenag.go.id/nasional/bappenas-urgensi-moderasi-beragama-dalam-rpjmn-2020-2024-f5fyfx>. Dalam kemenag.go.id

Hunaida, Wiwin Luqna. (2020), *Materi Pendidikan Agama Islam*. Sukses Publishing

Jauhari, Muhammad Insan. (2016). "Pendidikan Anti Kekerasan Prespektif Al-Al-Qur'an dan Implementasinya dalam Metode Pengajaran PAI", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. XIII, No. 2, Desember.

Karwadi, (2014), "Moderasi beragama Pemahaman Ajaran Islam", dalam *Jurnal Al-Tahrir* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. 12, No. 01.

Kemenag.go.id (2020) "Bappenas : Urgensi Moderasi Beragama dalam RPJMN 2020-2024" Keputusan Menteri Agama nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

KMA nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.

Kuswandari, Anggraeni Kuswandari dan Faturrochman. (2004). "Nasionalisme", *Buletin Psikologi*, Tahun XII, No. 2, Desember.

Muhaimin, (2004), *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar.

Muslich, Mansur. (2010). *Text Book Writing Dasar-dasar Pemahaman, Penelitian, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-Ruzz Media

Musthafa, Aris. (2008), *Qur'an Hadis*, Sragen: Akik Pustaka.

Pitaloka, Deffa Lola dkk. (2021). "Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5.

Prastowo, Andi. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Ar-Ruzz Media

Prawiro, Atmo. (2020), *Fikih XI Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kemenag, Nurdin Nasrullah. (2018) "Wawasan Kebangsaan, Komitmen Negara dan Nasionalisme dalam Pandangan Prof. Dr. KH Ali Mustafa Yaqub, MA". *Jurnal Bimas Vol. 11. No. 1.*

Raszak, Nasrudin. (1993). *Dienul Islam : Penafsiran Kembali Islam sebagai Suatu Aqidah*, Alma'arif.

Saaebani Beni Ahmad dan Januri. (2008), *Fiqh Ushul Fiqh*. Pustaka Setia.

Shihab, M. Quraish Shihab. (2001). *Tafsir Al-Mishbah*. Lentera Hati.

Sugiyono (2014), *Metodologi Penelitian dan Pengembangan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sutrisno, Edy. (2019). "Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Bimas Islam Vol.12 No. 2.*

Syahr, A. Yusuf Alfi Syahr (2020), *Aqidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Kemenag.

Tarigan, Hanry Guntur. (2009). *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Angkasa.

Tim Penyusun Kementerian Agama Republik Indonesia (2019). *Moderasi Beragama*.

Badan Litbang dan Diklat Terbitan Kementerian Agama RI..

Tim Penyususun Pusat (2007). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Balai Pustaka, hal. 751

Toha, M. Chabib. (1996), *Kapita Seleksi Pendidikan Islam*. Pustaka Belajar Offset.

Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara

Zahroh, Imam Muhammad Abu. (2000), *Ushul Fiqih*. Dar al-Fikr al-Arobi.

Zed, Mestika Zed (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.

